

**PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS ANIMASI
DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA SD**

Nurmayani¹, Maya Alemina Ketaren², Yessy Abigail Purba³, Enjelyn Agria Siagian⁴, Aprina Siregar⁵

Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4,5}

nurmayani111161@gmail.com¹, mayaketaren16@gmail.com², yessyabigailp19@gmail.com³,
enjelsiagian47@gmail.com⁴, aprinasiregar9@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video pembelajaran berbasis animasi dalam meningkatkan daya ingat siswa sekolah dasar. Menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengkaji sepuluh jurnal yang relevan mengenai media video animasi, daya ingat, dan hasil belajar siswa SD. Hasil kajian menunjukkan bahwa media video animasi mampu meningkatkan daya ingat siswa melalui penyajian materi secara visual dan auditif yang menarik dan interaktif. Ketiga jurnal utama yang dianalisis memberikan bukti bahwa video animasi meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta pemahaman terhadap materi pelajaran. Video animasi dinilai sesuai dengan karakteristik siswa SD yang cenderung memiliki gaya belajar visual dan kinestetik. Oleh karena itu, media ini direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam konteks pendidikan dasar.

Kata Kunci: Video Animasi, Daya Ingat, Siswa Sekolah Dasar, Studi Literatur, Media Pembelajaran.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of using animated video-based learning media in improving elementary school students' memory retention. Employing a literature review method, this research examines ten relevant journals focusing on animated video media, memory, and student learning outcomes in primary education. The findings indicate that animated videos enhance students' memory through engaging and interactive visual and auditory content. The three core journals analyzed provide evidence that animated videos increase learning motivation, student engagement, and understanding of subject matter. This medium is especially suitable for elementary students, who often exhibit visual and kinesthetic learning styles. Therefore, animated video media is recommended as an innovative and effective learning strategy in elementary education.

Keywords: *Animated Video, Memory Retention, Elementary Students, Literature Study, Learning Media.*

A. PENDAHULUAN

Teknologi merupakan berbagai iklan melalui koran, majalah, radio dan televisi, namun saat ini berbagai media seperti internet dan berbagai device dapat menggantikan media-media tersebut. Teknologi terus berkembang pesat, inovasi-inovasi disesuaikan dengan keperluan manusia dalam mempermudah kehidupan. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari sistem pembelajaran yang melibatkan Pendidikan serta siswa saat kegiatan belajar yang berguna dalam pencapaian tujuan belajar, setiap tujuan dari proses pembelajaran akan terwujud jika dilakukan dengan seefektif dan efisien dengan tujuan pembelajaran. Di era digital 5.0 saat ini perkembangan teknologi telah mempengaruhi berbagai bidang salah satunya Pendidikan.

Pendidikan bukan lagi perannya hanya sebagai sumber dari pembelajaran, akan tetapi peran Pendidikan ialah sebagai mediator dan fasilitator aktif dalam mengarahkan perkembangan potensi yang ada pada peserta didik. Pada perubahan Pendidikan yang lebih maju ini menuntut guru dan peserta didik untuk bersama berperan aktif pada proses dari pembelajaran yang dilakukan (Rusaman, 2013). Melalui Pendidikan maka pengetahuan dan pemahaman akan berkembang, Pendidikan sendiri memiliki suatu usaha yang dilakukan dalam keadaan sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan kegiatan pembelajaran supaya peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya agar mempunyai kekuatan dalam spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, salah satunya melalui pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. Video pembelajaran merupakan salah satu media yang banyak digunakan karena mampu menyajikan materi pelajaran secara visual, auditif, dan interaktif. Video yang dikemas dalam bentuk animasi memiliki keunggulan dalam menyederhanakan konsep yang kompleks, menarik perhatian siswa, dan meningkatkan motivasi belajar. Karakteristik animasi yang bersifat visual dinamis juga sangat cocok dengan gaya belajar mayoritas siswa sekolah dasar yang lebih bersifat visual dan kinestetik. Menurut teori kognitif multimedia yang dikembangkan oleh Mayer (2009), penggunaan media visual dan verbal secara bersamaan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena informasi diproses melalui dua saluran kognitif yang berbeda. Teori ini menjelaskan bahwa ketika siswa menerima informasi dalam bentuk gambar bergerak (animasi) dan narasi, mereka dapat membentuk representasi mental

yang lebih kuat dan lebih mudah diingat. Selain itu, video animasi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa, namun kajian spesifik tentang pengaruhnya terhadap daya ingat siswa sekolah dasar, khususnya dalam konteks pembelajaran tematik atau mata pelajaran tertentu masih sangat terbatas. Padahal, peningkatan daya ingat pada anak usia SD sangat penting sebagai fondasi dalam membangun pengetahuan jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video pembelajaran berbasis animasi dalam meningkatkan daya ingat siswa di sekolah dasar. Penelitian ini juga berupaya menjawab tantangan praktis dalam pembelajaran, yaitu bagaimana menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna dengan memanfaatkan teknologi sederhana namun berdampak besar bagi keberhasilan belajar siswa. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan pengembang media pembelajaran dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*), yaitu pendekatan yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan untuk menjawab rumusan masalah. Menurut Puspananda (2022:86), studi literatur merupakan proses pencarian informasi terkait teori, temuan terdahulu, dan konsep yang berhubungan dengan topik penelitian.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya kajian empiris mengenai pengaruh video animasi terhadap daya ingat siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan 10 jurnal ilmiah yang membahas media digital, video pembelajaran, dan daya ingat siswa SD.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap: *editing*, yaitu menyeleksi literatur yang relevan dan valid; *organizing*, yakni mengelompokkan data sesuai kerangka analisis; dan *finding*, yaitu menganalisis data dengan pendekatan dan teori yang sesuai. Hasil dari metode ini adalah kumpulan referensi dan temuan yang mendukung efektivitas video animasi dalam

meningkatkan daya ingat siswa serta memberikan landasan ilmiah bagi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian dilakukan terhadap tiga jurnal yang secara khusus membahas penggunaan media video animasi dalam konteks pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Hasil dari analisis literatur ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Jurnal pertama oleh Suci Astafrina, Hadiyanto, Nur Azmi Alwi, dan Yanti Fitria (2022), membahas penggunaan video animasi dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas V SD di Aceh Barat Daya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen, namun dalam kajian ini difokuskan pada isi temuan dan implikasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi secara signifikan meningkatkan nilai post-test siswa pada kelompok eksperimen dari rata-rata 60 (pre-test) menjadi 80,22 (post-test), sedangkan kelompok kontrol tidak menunjukkan peningkatan yang berarti. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi dalam bentuk visual dan audio secara bersamaan melalui video animasi mampu meningkatkan fokus dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Keterampilan menyimak siswa juga mengalami perkembangan karena mereka lebih terlibat dalam mengikuti konten yang ditampilkan dalam bentuk video animasi yang menarik.

Jurnal kedua oleh Azzahra Hita, Alka Febby Alya Shifa, dan Muhammad Raffy Maulana Gumelar (2021) dari Universitas Pendidikan Indonesia, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengembangkan dan menguji efektivitas media video animasi dalam pembelajaran siswa kelas IV di MIN Kota Jambi. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas media video animasi dalam meningkatkan hasil belajar sangat tinggi. Skor ketuntasan belajar siswa meningkat secara signifikan dari 40% pada pra-siklus menjadi 62,85% pada siklus I, dan meningkat kembali menjadi 88,57% pada siklus II. Rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 62,02 menjadi 84,81. Selain itu, validasi guru terhadap media video animasi menunjukkan kategori “baik”, yang berarti media ini layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Peningkatan ini dikaitkan dengan kemampuannya dalam menarik perhatian, membangkitkan motivasi, dan menyajikan materi secara lebih konkret dan menyenangkan bagi siswa.

Jurnal ketiga oleh Ujang Jamaludin, Reksa Adya Pribadi, dan Laila Amalia Arrasyidi (2023), merupakan studi literatur yang menganalisis 12 jurnal terkait pemanfaatan media video animasi dalam memotivasi belajar siswa sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi tidak hanya efektif meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membantu meningkatkan minat, keterlibatan, antusiasme, dan hasil belajar siswa. Video animasi dinilai mampu menyajikan materi ajar secara lebih menarik dan menyenangkan, terutama karena menggabungkan elemen visual dan audio yang mampu merangsang berbagai gaya belajar siswa, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Selain itu, media ini juga membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak karena adanya ilustrasi gerak dan narasi yang membantu mengaitkan informasi baru dengan pengalaman belajar yang sudah dimiliki.

Ketiga jurnal yang dikaji memiliki benang merah yang sama, yaitu menekankan bahwa penggunaan media video animasi berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Video animasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga mampu menjadi stimulan yang efektif dalam meningkatkan konsentrasi, memori, dan partisipasi aktif siswa selama proses belajar. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikembangkan oleh Mayer (2009), yang menyatakan bahwa ketika informasi disampaikan melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan, maka pemrosesan informasi menjadi lebih efektif dan hasil belajarnya pun lebih tinggi karena melibatkan dua jalur kognitif yang berbeda.

Selain itu, temuan dari ketiga jurnal tersebut memperlihatkan bahwa media video animasi sangat relevan digunakan dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, yang pada umumnya memiliki karakteristik peserta didik dengan kebutuhan tinggi terhadap stimulasi visual. Anak-anak usia SD masih berada dalam tahap perkembangan operasional konkret menurut Piaget, sehingga mereka membutuhkan media pembelajaran yang dapat menggambarkan secara nyata atau konkret konsep-konsep yang diajarkan. Dalam hal ini, video animasi mampu menjembatani keterbatasan dalam penjelasan verbal dengan visualisasi gerak, narasi, dan warna yang menarik perhatian anak.

Dengan demikian, hasil kajian literatur ini memperkuat pemahaman bahwa media video animasi dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21. Untuk mendukung implementasi lebih luas, guru perlu diberikan pelatihan dalam pembuatan dan pemanfaatan video animasi sederhana,

serta didukung dengan infrastruktur teknologi yang memadai. Ke depan, penting bagi sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan untuk mendorong penggunaan media ini secara berkelanjutan demi meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia

D. KESIMPULAN

Penggunaan video pembelajaran berbasis animasi terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat, motivasi, dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Media ini menyajikan materi secara visual dan auditif yang menarik, sehingga sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar anak-anak. Hasil kajian menunjukkan bahwa siswa lebih fokus, antusias, dan mudah memahami materi saat belajar menggunakan video animasi. Oleh karena itu, media ini layak dijadikan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif di era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, C. C., Firdaus, R., & Nurwahidin, M. (2023). Efektivitas video animasi terhadap hasil belajar siswa. *Akademika*, 12(01), 69-81.
- Astafrina, S., Hadiyanto, H., Alwi, N. A., & Fitria, Y. (2022). Penggunaan video animasi untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8754-8765.
- Cholifah, T. N., & Saputro, G. I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Vidam (Video Animasi) Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 SD. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 2(2), 120-130.
- Hita, A., Shifa, A. F. A., & Gumelar, M. R. M. (2021). Peningkatan pembelajaran melalui media pembelajaran video animasi untuk sekolah dasar. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 115-127.
- Jamaludin, U., Pribadi, R. A., & Arrasyidi, L. A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(2), 2640-2650.
- Mindrianingsih, T., & Yanti, Y. E. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis plotagon dan kinemaster dalam meningkatkan minat belajar siswa SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02), 606-618.
- Permata, P. N., & Pratiwi, I. (2024). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Keterampilan Proses IPA Siswa di Kelas V. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3170-3175.

- Rochmania, D. D., & Restian, A. (2022). Pengaruh penggunaan media belajar video animasi terhadap proses berfikir kreatif siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu Vol, 6(3)*, 3435-3444.
- Turu, K. D., Engo, M. F., Rewang, M. R. J., & Noge, M. D. (2024). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDK REGINA PACIS BAJAWA. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan, 2(2)*, 313-318.
- Yulia, R. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERUPA VIDEO ANIMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran, 7(2)*, 89-96.